

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah lapangan (Field research) yaitu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian atau lapangan dengan melakukan pengamatan tentang suatu objek penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Adapun Pendekatan penelitian adalah deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai permasalahan yang sedang penulis teliti hal ini dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2013, hal. 46)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil dari lokasi di Jl. Sultam Adam RT 14 Samp Komplek Bumi Garaha Lestari Banjarmasin Kalsel untuk LAZ Dhuafa tersenyum dan di Jl. Kayu tangi 2, komplek kejaksaan rt 19 No 5 Kec. Banjarmasin Utara untuk Klinik Kesehatan Dhua'fa Tersenyum.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Ketua LAZ Dhu'fa Senyum, Istri Ketua LAZ Dhua'fa Tersenyum, Staf LAZ Dhua'afa Tersenyum, Bidan Klinik Dhua'fa Tersenyum, dan Tiga Mustahik. Sedangkan yang menjadi Objek dari penelitian ini adalah Zakat yang digeserkan dari konsumtif di produktifkan program LAZ Dhuafa Tersenyum yaitu Klinik Kesehatan Gratis Pratama Dhuafa Tersenyum.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data penelitian tersebut dapat diperoleh. Menurut sumbernya, data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi data. Sumber data primer yang penulis peroleh berupa hasil wawancara langsung kepada Ketua, Istri Ketua, Staff, Bidan, dan Para Mustahik berjumlah tiga orang sebagai sampel. LAZ yang ada di Dhuafa Tersenyum Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Biasanya data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan dokumentasi yang relevan dengan penelitian ini. Dan ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer, dalam hal ini penulis mengambil dari literatur-literatur berupa buku, jurnal dan dokumentasi yang relevan dengan penelitian yang berkaitan dengan Pergeseran Pemanfaatan Zakat dari Konsumtif Ke Produktif (Studi Kasus Di Dhuafa Tersenyum

E. Metode Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan pengumpulan data adalah pencarian dan pengumpulan data yang dapat dipergunakan untuk membahas masalah, yang terdapat dalam judul skripsi ini. Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian di LAZ Dhuafa Tersenyum Banjarmasin

untuk memperoleh data-data yang diperlukan, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara berarti komunikasi dengan cara bertanya secara langsung untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari informan. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara adalah mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah disusun dan narasumber yang diwawancarai memberi jawaban atas pertanyaan, untuk diajukan kepada responden atau informan guna mendapatkan data atau keterangan tertentu yang diperlukan dari suatu penelitian. Metode wawancara ini dilakukan kepada Ketua LAZ Dhua'fa Tersenyum Banjarmasin yang berkaitan dengan Pergeseran Pemanfaatan Zakat Dari Konsumtif Ke Produktif Di Dhua'fa Tersenyum.

2. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh objek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Yang mana mencari data mengenai hal-hal atau literatur yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode ini peneliti menggunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang terkait dengan Pergeseran Pemanfaatan Zakat Dari Konsumtif Ke Produktif Di Dhua'afa Tersenyum Banjarmasin.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Suatu penelitian empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks tidak tampak dengan tegas dan multisumber yang digunakan.

(Yin, 2006, hal. 18)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data empiris yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari informan dengan menggunakan daftar pertanyaan dan wawancara langsung sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisis permasalahan. Semua data yang telah diolah akan dianalisis dengan pendekatan analisis deskriptif. Analisis yang digunakan adalah membandingkan suatu temuan kajian proporsi yang telah dibuat sebelumnya.

1. Redukasi Data

Data diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting yang merujuk pada penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk pengambilan dan penarikan kesimpulan dari penelitian. Melalui penyajian data, maka akan terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Penyimpulan dan Verifikasi adalah kegiatan penyimpulan yang merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis dan akan disimpulkan sementara dari suatu proses “menarik” dalam arti memindahkan sesuatu dari tempat ke tempat lain. Menarik kesimpulan penelitian harus mendasarkan diri atas semua data yang diperoleh dalam penelitian.